

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan) FEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.261027	0.519821	4.349529	0.0002
X1	0.200250	0.406591	3.492511	0.0261
X2	-2.602180	1.085316	-2.395416	0.0233
X3	2.135577	0.080326	1.687838	0.0000
X4	7.738848	1.307604	5.918342	0.1022
R-squared	0.953940	Mean dependent var		2.707025
Adjusted R-Squared	0.931704	S.D dependent var		3.201794
S.E of regression	0.346671	Sum squared resid		3.485235
F-statistic	42.90071	Durbin-Watson stat.		2.169104
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber : Eviews 9, data sekunder diolah tahun 2021

Pengujian ini adalah untuk menguji H_4 yakni menguji tentang pengaruh secara simultan pada profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Pada hasil tabel 4.12 menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 42.90071 > F tabel sebesar 2.63673 dengan nilai probability 0.000 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya secara simultan pada profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas ≥ 0.05 maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh.
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka dinyatakan memiliki pengaruh.

Tabel 4.13 Hasil Uji-t FEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.261027	0.519821	4.349529	0.0002
X1	0.200250	0.406591	3.492511	0.0261
X2	-2.602180	1.085316	-2.395416	0.0233
X3	2.135577	0.080326	1.687838	0.0000
X4	7.738848	1.307604	5.918342	0.0122
R-squared	0.953940	Mean dependent var		2.707025
Adjusted R-Squared	0.931704	S.D dependent var		3.201794
S.E of regression	0.346671	Sum squared resid		3.485235
F-statistic	42.90071	Durbin-Watson stat.		2.169104
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber : Eviews 9, data sekunder diolah tahun 2021

1) Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Pada tabel 4.13 diketahui nilai t_{hitung} 4.349 > 1.568, nilai probabilitas variabel X_1 adalah sebesar 0.02 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan variabel profitabilitas terhadap *return* saham.

2) Uji Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *lverage* terhadap *return* saham. Pada tabel 4.13 diketahui nilai t_{hitung} -2.395 < 1.568, nilai probabilitas variabel X_2 adalah sebesar 0.02 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa H_0 ditolak, dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh negative signifikan dari variabel *leverage* terhadap *return* saham.

3) Uji Hipotesis Ketiga (H_3)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh likuiditas terhadap retur saham. Pada tabel 4.13 diketahui nilai t_{hitung} $1.687 > 1.568$, nilai probabilitas variabel X_3 adalah sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa H_0 ditolak, dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan dari variabel likuiditas terhadap *return* saham

4) Uji Hipotesis Ketiga (H_4)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Pada tabel 4.13 diketahui nilai t_{hitung} $5.918 > 1.568$, nilai probabilitas variabel X_3 adalah sebesar 0.10 yang lebih besar dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa H_0 diterima, dan H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap *return* saham

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi FEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.261027	0.519821	4.349529	0.0002
X1	0.200250	0.406591	3.492511	0.0261
X2	-2.602180	1.085316	-2.395416	0.0233
X3	2.135577	0.080326	1.687838	0.0000
X4	7.738848	1.307604	5.918342	0.1022
R-squared	0.953940	Mean dependent var		2.707025
Adjusted R-Squared	0.931704	S.D dependent var		3.201794
S.E of regression	0.346671	Sum squared resid		3.485235
F-statistic	42.90071	Durbin-Watson stat.		2.169104
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber : Eviews 9, data sekunder diolah tahun 2021

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.953940 atau dibulatkan menjadi 0.954. Angka tersebut menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang berarti pengaruh variabel profitabilitas, *lverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dalam penelitian ini adalah sebesar 95%. Sedangkan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham

Profitabilitas yang dilihat dari *return on asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Investor akan lebih tertarik dengan saham perusahaan yang menghasilkan laba yang besar, jika banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut dan berdampak pada naiknya *return* saham, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan atas keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Jika nilai *return on asset* semakin tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi, hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan ini dapat memberi pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang bersangkutan karena prospek perusahaan kedepan semakin baik dan pasar akan memberikan persepsi positif pada harga saham perusahaan

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Dalam penelitian tersebut menyatakan

bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *return* saham.⁶⁴

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nathania Valentine Boentoro dan Endang Tri Widyarti dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012-2016). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Pengaruh Leverage terhadap Return saham

Rasio *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan modal maupun aset. *Leverage* akan memberikan pengaruh negatif bagi *return* saham, karena jika total utang lebih besar dari modal maka yang terjadi perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang rendah, karena utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi utang-utangnya.

Debt to Equity Ratio yang sehat atau aman yaitu dimana rasio ini menunjukkan besarnya utang perusahaan lebih kecil dibandingkan besarnya modal yang dimilikinya. Sehingga jika utang gagal dibayarkan, perusahaan masih memiliki dana untuk melunasi kewajiban dan dapat meneruskan operasional perusahaan sebagaimana mestinya.

Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak kreditur sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut karena investor lebih memilih perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang rendah, karena menunjukkan kewajiban yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. Menurunnya minat investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut

⁶⁴ Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha S, "Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur", e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016

berdampak pada harga saham yang rendah sehingga *return* saham perusahaan juga ikut rendah

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Ratna Prihartini yang berjudul Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap variabel *return* saham.⁶⁵

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nathania Valentine Boentaro dan Endang Tri Widyarti dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012-2016). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap *return* saham.⁶⁶

C. Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

Rasio Likuiditas yang dilihat dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek tepat pada waktunya. Nilai likuiditas yang rendah menunjukkan masalah dalam perusahaan dan berakibat menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi likuiditas ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau hutang

⁶⁵ Ratna Prihartini, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return* Saham”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 No.1, Maret 2009, hlm. 84

⁶⁶ Nathania Valentine B & Endang Tri W, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap *Return* saham (Studi Kasus : Perusahaan Consumer

jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi menunjukan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan tercermin dari *Current Ratio* akan cenderung memiliki kemampuan untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi juga lebih cenderung lebih mempunyai aset lancar yang dicairkan sewaktu-waktu. Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi dibanding perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* yang rendah. Dengan begitu maka investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai saham perusahaan naik dan berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel return saham.⁶⁷

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ratna Prihartini yang berjudul Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). Dalam penelitian tersebut

⁶⁷ Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha S, "Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur", e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016

menyatakan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.⁶⁸

D. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Ukuran perusahaan (*Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung yang dapat dihitung dengan tingkat total asset yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Berdasarkan hipotesis keempat (H₄) nilai variabel ukuran perusahaan (*Size*) terhadap *return* saham menunjukkan bahwa secara persial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat disebabkan berbagai hal diantaranya investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan (*Size*) dalam menentukan pembelian saham. Karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut.

Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar, laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Putu Eka Dianti dan Marvilianti Dewi yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran

⁶⁸ Ratna Prihantini, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Retrun Saham*", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 No.1, Maret 2009, hlm. 85

Perusahaan Terhadap *Retrun* Saham. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, *lverage* dan ukuran perusahaan tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

E. Pengaruh Profitabilitas, *Lverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (profitabilitas, *lverage* dan likuiditas) memiliki potensi dalam mempengaruhi *return* saham secara bersama-sama yang diakibatkan karena para investor berasumsi bahwa dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dalam hal ini investor turut mempertimbangkan informasi yang terkandung pada laporan keuangan sebagai acuan dasar dalam berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Harahap (2004:105) yang menyatakan laporan keuangan akhir dari suatu proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang mampu menjelaskan mengenai kondisi dari perusahaan dalam suatu periode. Informasi keuangan tersebut sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik suatu perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan suatu perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan suatu keputusan.⁶⁹

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Putu Eka Dianti dan Marvilianti Dewi yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap *Retrun* Saham. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, *lverage* dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

⁶⁹ S. Harahap, *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, (Grafindo Persada: Jakarta, 2004), hlm.105